

ABSTRAK

Farhan Fadhlur Rohman: Nilai Toleransi di *Chanel* Youtube @Deddy corbuzier dalam *Podcast Login* Episode "Habib:Awat Nanti Paskah Kami Balas Kalian!!Perang Takjil" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Perkembangan media digital menjadikan YouTube sebagai ruang komunikasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu sosial dan keagamaan. Salah satu konten yang merepresentasikan nilai toleransi beragama adalah *Podcast LOGIN* episode "Habib: Awat Nanti Paskah Kami Balas Kalian!! Perang Takjil" pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier. Melalui dialog lintas agama yang dikemas secara komunikatif dan humoris, *podcast* tersebut menghadirkan pesan toleransi yang relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk. Beragam tanda, simbol, dan pesan yang ditampilkan dalam *podcast* tersebut menjadi menarik untuk dikaji guna mengungkap nilai toleransi beragama yang dikonstruksi melalui media digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai toleransi beragama dalam *Podcast LOGIN* episode "Habib: Awat Nanti Paskah Kami Balas Kalian!! Perang Takjil" pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier, serta mengungkap makna denotasi, konotasi, dan mitos yang dibangun melalui tanda-tanda verbal maupun nonverbal dalam tayangan tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Semiotika Roland Barthes yang memandang tanda sebagai sistem pemaknaan yang terdiri atas makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes melalui tiga tahapan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat denotasi, nilai toleransi direpresentasikan melalui dialog, humor, ekspresi, dan interaksi harmonis antartokoh lintas agama. Pada tingkat konotasi, *podcast* merepresentasikan sikap saling menghormati, keterbukaan, moderasi beragama, serta penghargaan terhadap keberagaman sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Sementara itu, pada tingkat mitos, *Podcast LOGIN* mengonstruksi pemahaman bahwa toleransi beragama merupakan identitas sosial masyarakat Indonesia yang plural, sehingga perbedaan dipandang sebagai dasar untuk memperkuat persatuan, kerukunan, dan kehidupan yang damai.

Kata Kunci: Toleransi Beragama, *Podcast*, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

Farhan Fadhlur Rohman: *The Value of Tolerance on the YouTube Channel @Deddy corbuzoer in the Podcast Login Episode "Habib: Be Careful, We Will Respond Later!! Takjil War" (Roland Barthes Semiotic Analysis)*

The development of digital media has made YouTube a communication space that not only conveys information but also shapes public understanding of various social and religious issues. One of the contents that represent the value of religious tolerance is the LOGIN podcast episode "Habib: Watch Out, Easter Will Be Our Revenge!! Takjil War" on Deddy Corbuzier's YouTube channel. Thru interfaith dialog presented in a communicative and humorous manner, the podcast conveys a message of tolerance that is relevant to the diverse life of Indonesian society. Various signs, symbols, and messages presented in the podcast become interesting to study in order to uncover the value of religious tolerance constructed thru digital media.

This research aims to analyze the representation of religious tolerance values in the LOGIN Podcast episode "Habib: Awas Nanti Paskah Kami Balas Kalian!! Perang Takjil" on Deddy Corbuzier's YouTube channel, as well as to uncover the denotative, connotative, and mythic meanings constructed thru both verbal and non-verbal signs in the show.

The theory used in this research is Roland Barthes' Semiotic Analysis, which views signs as a system of meaning consisting of denotation, connotation, and myth. This research employs a constructivist paradigm with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out thru observation, documentation, and literature study. Data analysis used Roland Barthes' Semiotic Analysis thru three stages: denotation, connotation, and myth.

The research results show that at the denotative level, the value of tolerance is represented thru dialog, humor, expressions, and harmonious interactions among interfaith figures. At the connotative level, the podcast represents attitudes of mutual respect, openness, religious moderation, and appreciation for diversity as part of Indonesian society's life. Meanwhile, at the myth level, the LOGIN Podcast constructs the understanding that religious tolerance is a social identity of Indonesia's pluralistic society, so differences are seen as a foundation for strengthening unity, harmony, and peaceful living.

Keywords: *Religious Tolerance, Podcast, Roland Barthes' Semiotics.*